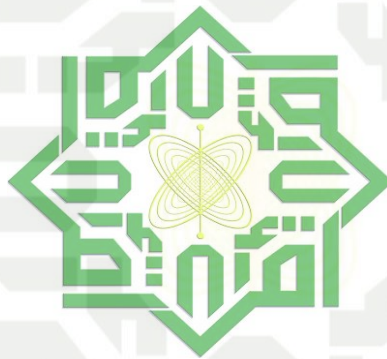


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
4303/PMI-D/SD-S1/2021

**“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA TANJUNG  
AIR HITAM, KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN  
PELALAWAN PROVINSI RIAU”.**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ASMAD  
NIM. 11641102556

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
1442H/2021 M**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Asmad  
 Nim : 11641102556  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda, M.Ag**  
 NIP, 1963261991021001  
 Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**  
 NIP, 197008172007012031

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA”** yang ditulis oleh :

Nama : Asmad  
Nim : 11641102556  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/tanggal : Selasa / 22 Deseber 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

Nip : 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag

NIP: 197008172007012031

Penguji III

H. Harusman, M.Ag

NIP: 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK: 130 412 057

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK : 130311014





PENGESAHAN

Proposal : **ASMAD** dengan NIM :**11641102556** Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG AIR HITAM KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN”**.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Maret 2020

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2020  
Panitia Seminar Proposal  
Penguji II

Penguji I

**Dr. Ginda M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

**Muhlasin M.Pd.i**  
NIP.19680513 2005014 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 3 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
**Asmad**

kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Asmad, NIM. 11641102556 dengan judul **"Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 196303261991021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Asmad**  
**Nim : 11641102556**  
**Judul : Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembangunan infrastruktur desayang diperlukan untuk peningkatan ekonomi khususnya dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa memberikan manfaat, pengaruh dan perubahan terhadap masyarakat desa tanjung air hitam. Hal ini terlihat dari kondisi kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa terhadap kesejahteraan keluarga didesa tanjung air hitam, kecamatan kerumutan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menemukan hasil yaitu deskriptif kuantitatif dengan analisis data Correlation product moment dan program IBM SPSS statistic 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi dengan populasi sebanyak 296 KK. Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode random sampling pada masyarakat yang menggunakan rumus slovin dengan kritis 10% atau 0,1. Dari hasil penelitian diketahui koefisien korelasi sebesar 0,673 ( $r=67,3\%$ ) yang berada pada interval 0,60-0,799. Dapat diartikan bahwa pembangunan infrastruktur desa berpengaruh. Maka dapat disimpulkan dengan adanya pembangunan infrastruktur desa yang bertitik fokus kepada jalan dan pasar desa masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan pakaian yang layak, mampu untuk memenuhi kebutuhan makan, gizi yang baik, pendidikan yang baik, serta kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari .

**Kata kunci : Pengaruh Infrastruktur Kesejahteraan Keluarga.**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Asmad  
**Student Reg. No** : 11641102556  
**Title** : **The Effect of Village Infrastructure Development on the Family Welfare**

This research was motivated by the development of village infrastructure needed to improve the economy, especially in meeting the basic needs of the community. The development of road infrastructure and village markets provides benefits, impact and changes to the village community of Tanjung Air Hitam. This can be seen from the condition of family welfare in this village. The development supports the fulfillment of basic needs in the form of clothing, food, health and education. This study aims to know the effect of road infrastructure development and village markets on the welfare of the family in Tanjung Air Hitam village, Hassutan sub-district. In this study, the method used to collect and analyze data is descriptive quantitative methods. Data are analyzed using the correlation product moment and the IBM SPSS statistic 23 program. Data are collected from observation, questionnaires and documentation with a population of 296 households. The sampling technique is carried out based on the random sampling method in the community. It is based the Slovin formula with a critical value of 10% or 0.1. From the research, it is known that the correlation coefficient is about 0.673 ( $r = 67.3\%$ ) which is in the interval 0.60-0.799. It can be interpreted that village infrastructure development is influential. This can be concluded that with the development of village infrastructure that focuses on roads and village markets, the community is able to meet the needs of proper clothing, proper food, good nutrition, good education, and daily healthy living.

**Keywords: Effect, Family Welfare, Infrastructure.**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan rahmat taufiq serta hidayah-Nya dengan kasih sayang yang tidak terhingga, kekuatan yang tidak terkira yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”**. Sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu ( S.sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang lebih baik seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak dalam membantu untuk menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini. Sehingga kesempatan ini, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr.Suyitno, M.Ag sebagai Plt Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi,MA, Ph.D
2. Dr. Nurdin,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Mukhlisin, S.Ag.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Ginda harahap M. Ag Selaku Penasehat Akademik, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini..
6. Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Teristimewa dan sembah hormat, rasa cinta yang mendalam buat orang tua tersayang melebihi jiwaku yang hina ini yaitu ayahanda tercinta saimun dan ibunda tercinta bido, yang tidak hentinya memberikan curahan keindahan kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada kepala Desa Tanjung Air Hitam beserta perangkat desa serta jajaranya yang telah memberikan izin penelitian hingga penulis dapat melakukan penelitian.
10. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam terkhusus angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALLAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan.
11. Kepada seluruh keluarga tersayang, yang terus memberikan dukungan memberikan semangat dan do'a serta selalu berkorban baik itu segi moril dan material.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, terima kasih buat kalian semua, yang telah membantu penulis baik itu moril maupun material.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada semua teman-teman sejawatku, yang telah memberikan motivasi, semangat, kelucuan dalam sehari-hari, dan terima kasih telah menjadi teman yang baik,

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT Amin Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin YaRabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 30 November 2020  
Penulis

ASMAD  
NIM. 11641102556

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teori .....	8
B. Kajian Teori .....	21
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Pikir .....	25
E. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Uji Validitas .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Desa .....	33
B. Kondisi Pemerintahan desa.....	36
C. Nama-Nama Aparat Desa .....	37
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Analisis Data .....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nilai point pertanyaan .....	30
Tabel 3.2	Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r .....	32
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk .....	35
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.3	Pekerjaan.....	35
Tabel 4. 4	Kepemilikan Ternak.....	35
Tabel 4.5	Sarana Dan Prasarana Kampung.....	36
Tabel 5.1	Distribusi responden penelitian berdasarkan usia .....	40
Tabel 5.2	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 5.3	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan .....	41
Tabel 5.4	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis pekerjaan Utama.....	42
Tabel 5.5	Infrastruktur jalan dan pasar desa sesuai kebutuhan.....	43
Tabel 5.6	Infrastruktur jalan dan pasar desa membantu memenuhi kebutuhan harian masyarakat desa.....	44
Tabel 5.7	Infrastruktur pasar dan jalan desa menjadikan kebutuhan harianterpenuhi dengan baik.....	44
Tabel 5.8	Infrastruktur pasar dan jalan desa terkelola dengan baik.....	45
Tabel 5.9	Infrastruktur pasar dan jalan desa digunakan dalam kegiatan ekonomi .....	46
Tabel 5.10	Infrastruktur pasar dan jalan desa memperlancar aktivitas perekonomian .....	46
Tabel 5.11	Infrastruktur pasar dan jalan desa berguna meningkatkan kesejahteraan ekonomi .....	47
Tabel 5.12	Infrastruktur pasar dan jalan desa memberi perubahan ekonomi .....	48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Tabel 5.13	Infrastruktur pasar dan jalan desa mampu mengubah ekonomi lebih baik .....	48
Tabel 5.14	Perubahan yang dirasakan setelah pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa .....	49
Tabel 5.15	Peningkatan ekonomi setelah pembangunan ifrastruktur pasar dan jalan desa .....	50
Tabel 5.16	Pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa membuka peluang kerja.....	50
Tabel 5.17	Infrastruktur jalan dan pasar desa saat ini membantu memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, kesehatan, pendidikan) .....	51
Tabel 5.18	Infrastruktur jalan dan pasar desa membantu memperlancar aktivitas.....	52
Tabel 5.19	Infrastruktur jalan dan pasar desa yang baik meningkatkan kemajuan desa.....	52
Tabel 5.20	Terpenuhinya harapan tentang pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa.....	53
Tabel 5.21	Infrastruktur jalan dan pasar desa yang baik meningkatkan kualitas ekonomi.....	54
Tabel 5.22	Kebutuhan dasar sebelum adanya infrastruktur pasar dan jalan desa .....	55
Tabel 5.23	Infrastruktur jalan dan pasar desa mempermudah dalam membeli pakaian.....	55
Tabel 5.24	Infrastruktur jalan dan pasar desa mempengaruhi harga barang.....	56
Tabel 5.25	Infrastruktur jalan dan pasar desa membuat masyarakat mampu membeli pakaian.....	57
Tabel 5.26	Adanya infrastruktur jalan dan pasar desa kebutuhan pangan terpenuhi .....	57
Tabel 5.27	Infrastruktur jalan dan pasar desa memudahkan mendapat persediaan makanan.....	58
Tabel 5.28	Masyarakat lebih cepat dan dekat dalam memperoleh sembako .....	59





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.29	Adanya infrastruktur jalan dan pasar desa mempengaruhi harga sembako .....	59
Tabel 5.30	Pembangunan infrastruktur jalan desa memudahkan memperoleh layanan kesehatan .....	60
Tabel 5.31	Infrastruktur jalan desa yang baik mempercepat pertolongan saat terdesak.....	61
Tabel 5.32	Infrastruktur jalan dan pasar desa mempermudah mendapatkan kebutuhan gizi tubuh .....	61
Tabel 5.33	Infrastruktur jalan dan pasar desa memudahkan mencari pelayanan dan sarana kesehatan serta makanan penunjang gizi.....	62
Tabel 5.34	Infrastruktur jalan dan pasar desa mempermudah membeli perlengkapan sekolah .....	63
Tabel 5.35	Pasar desa menyediakan peralatan sekolah dengan lengkap .....	63
Tabel 5.36	Infrastruktur jalan desa membantu orang tua memenuhi kebutuhan pendidikan anak .....	64
Tabel 5.37	Infrastruktur jalan desa mempermudah anak menuju sekolah.....	65
Tabel 5.38	Infrastruktur jalan desa yang baik mempersingkat waktu perjalanan ke sekolah.....	65
Tabel 5.39	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pasar Desa).....	68
Tabel 5.40	Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pasar Desa) .....	69
Tabel 5.41	Nilai reliabilitas variabel X (Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pasar Desa).....	71
Tabel 5.42	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga) .....	72
Tabel 5.43	Uji Validitas Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga) .....	73
Tabel 5.44	Nilai Reliabilitas Y (Kesejahteraan Keluarga).....	76
Tabel 5.45	Tabulasi data variabel X dan Y .....	77
Tabel 5.46	.....	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Tabel 5.47 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	80
Tabel 5.48 Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Pasar Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga .....	80
Tabel 5.49 .....	81
Tabel 5.50 .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Operasional Variabel.....	25
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan suatu bangsa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyatnya. Untuk pembangunan membutuhkan pendekatan yang tepat, guna menghasilkan pertumbuhan disertai pemerataan. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi yang dihasilkan dengan mengikutsertakan seluas-luasnya partisipasi segenap rakyat dalam pembangunan adalah jalan yang lebih baik cepat dan adil dalam pembangunan<sup>1</sup>.

Pembangunan sebagai indikator perubahan bagi sebuah Negara dapat dibeda kan menjadi dua, yaitu pembangunan fisik dan pembangunan nonfisik. Pembangunan Infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Salah satu bentuk pembangunan fisik berupa pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, pasar, listrik, sekolah, puskesmas dan lain-lain.

Infrastruktur diperlukan bukan saja untuk meningkatkan daya saing demi mendorong lebih banyak kegiatan investasi, produksi dan perdagangan, tetapi juga untuk mempercepat pemerataan pembangunan sehingga tingkat kemiskinan dan pengangguran berkurang<sup>2</sup>. Sifat dan jenis infrastruktur yang diperlukan suatu bangsa dipengaruhi oleh karakteristik alam dan pola persebaran penduduk yang khas bagi bangsa. Oleh karena itu pembangunan Nasional yang berkeadilan harus mampu mendayagunakan segenap potensi yang ada baik itu potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang dimiliki suatu daerah dengan karakteristik geografisnya. Infrastruktur bukan hanya berperan positif untuk merangsang investasi agar menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, tetapi juga untuk mengatasi kemiskinan.

<sup>1</sup>Michael P.Todaro Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesebelas Jilid 2, Jakarta Ciracas 2009, Hlm 1.

<sup>2</sup>Ibid, Hlm 2

Desa Tanjung Air Hitam merupakan salahsatu desa yang terletak pada Kabupaten Pelalawan tepatnya di kecamatan Kerumutan. Mayoritas masyarakat desa Tanjung Air Hitam bekerja sebagai petani, pedagang, wirausaha, dan guru. Beberapa tahun sebelum dibangunnya infrastruktur desa, secara ekonomi masyarakat desa Tanjung Air Hitam memiliki pendapatan yang cukup rendah sehingga kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah adanya pembangunan infrastruktur sedikit demi sedikit desa mengalami perubahan yang dapat terlihat pada perekonomian masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur desa yang terfokus pada jalan dan pasar desa yang merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan aktivitas ekonomi desa yang lebih baik dan meningkatkan daya saing dengan negara lain.

Dari hasil survei kepada beberapa masyarakat yang telah dilakukan pada tanggal 27 oktober 2019 kepada salah satu masyarakat desa tanjung air hitam bernama bapak Syaharudin yang merupakan seorang petani sawit mengatakan bahwa sebelum adanya pembangunan infrastruktur desa salah satu contoh yang diberikan bapak syaharudin yaitu infrastruktur jalan harga komoditi perkebunan di Desa Tanjung Air Hitam sangat murah dikarenakan akses jalan yang sangat tidak bagus dan sulit dilewati, sehingga hasil yang didapat oleh petani sulit untuk dipasarkan kepedagang. Narasumber menjelaskan sebagai contoh bahwasanya, apabila harga sawit di desa lain dengan infrastruktur baik mencapai 1.100/kg namun tidak untuk desa Tanjung Air Hitam. Mereka akan mendapatkan harga yang lebih rendah dari Desa lain yang memiliki akses jalan baik yang kemungkin mereka akan mendapatkan harga sekitar 700-750/kg. Dari harga komoditi yang terbilang murah, masyarakat Desa Tanjung Air Hitam sulit untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Tanjung Air Hitam.

Sedangkan menurut kepala desa, bahwasanya pembangunan infrastruktur merupakan hal vital yang harus dibangun atau dimiliki oleh Desa karena infrastruktur adalah penggerak roda ekonomi dan kesejahteraan keluarga terutama bagi petani, pedagang, wirausaha dan lain sebagainya. Pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan, apabila tersusun dengan baik sesuai yang dibutuhkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh masyarakat maka akan memberikan pengaruh yang sangat bagus untuk menunjang kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan keluarga di desa Tanjung Air Hitam dengan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA TANJUNG AIR HITAM, KECAMATAN KERUMUTAN, KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU”**.

## B. Penegasan Istilah

Penulis menyusun penegasan istilah ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan peningkatan ekonomi.<sup>3</sup>

Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan serta melaksanakan pembangunan.<sup>4</sup> Infrastruktur adalah kebutuhan dasar fisik yang diperlukan sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian agar berfungsi dengan baik<sup>5</sup>.

Dalam penelitian ini, pengaruh pembangunan infrastruktur desa yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ditimbulkan atau manfaat yang

<sup>3</sup> Badudu Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 1996), Hlm.1031

<sup>4</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 3

<sup>5</sup> Id.wikipedia.org



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakan oleh masyarakat dari pembangunan infrastruktur desa berupa pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dalam membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan.

**Kesejahteraan keluarga**

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti, lingkungan bersih, aman dan nyaman.

Keluaga sejahtera dalam UU No. 99 tahun 2017 adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial dan mental spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhinya semua kebutuhan fisik material, mental spritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup layak wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas

Kesejahteraan keluarga yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan dasar keluarga yang berfokus pada sandang, pangan dan kesehatan serta kesembuhan sosial dan psikologi yaitu kebutuhan pendidikan.

<sup>6</sup> Republik Indonesia *Undang-Undang Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*, Bab I, Pasal I.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Terhambatnya kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga sebelum adanya pembangunan infrastruktur desa.
- b. Peranan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur desa.
- c. Faktor penyebab pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga.
- d. Pengaruh pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga.

#### 2. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah yang ada pada penelitian ini, sehingga tidak semua masalah yang ditimbulkan, yakni yang berjudul "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam, Kecamatan Kerumutan kabupaten pelalawan Provinsi Riau".

#### 3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam, Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau".

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui pengaruh Pembangunan Infrastruktur desa Terhadap kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan provinsi riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian****a. Akademis**

1. Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi kajian akademik.

**b. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam Dampak pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan Keluarga.

**E. Sistematika Penulisan**

Adapun dalam penulisan ini, mempunyai sistematik penulis sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang yang terdiri dari latar belakang penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian sistimatika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, definisi konsepsional dan operasional variabel dan hipotesa

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, yakni pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisa data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Didesa Tanjung Air Hitam, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistem ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada, untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan.

#### 1. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan peningkatan ekonomi.<sup>7</sup>

Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan serta melaksanakan pembangunan.<sup>8</sup> Infrastruktur adalah kebutuhan dasar fisik yang diperlukan sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian agar berfungsi dengan baik<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini, pengaruh pembangunan infrastruktur desa yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ditimbulkan atau manfaat

<sup>7</sup> Badudu Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 1996), Hlm.1031

<sup>8</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 3

<sup>9</sup> Id.wikipedia.org

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirasakan oleh masyarakat dari pembangunan infrastruktur desa berupa pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dalam membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan.<sup>10</sup>

## 2. Pengertian Pembangunan Infrastruktur desa

### a. Pengertian pembangunan

Pembangunan dalam sosiologi adalah cara menggerakkan masyarakat untuk mendukung pembangunan, sedangkan masyarakat merupakan tenaga pembangunan dan dampak pembangunan.<sup>11</sup> Pembangunan menurut Hadad adalah segala sesuatu yang merujuk pada sesuatu yang memiliki arah positif, lebih baik dan lebih bermanfaat bagi kehidupan umat manusia secara individu ataupun bermasyarakat. Sedangkan menurut Riyadi mengemukakan bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu didalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan kebudayaan. Kuncoro dan Todaro menganjurkan bahwa pembangunan suatu daerah harus mencakup tiga inti nilai, yaitu:

- 1) Ketahanan, yaitu kemampuan kebutuhan pokok (pangan, papan, sandang dan kesehatan) untuk mempertahankan hidup.
- 2) Harga diri, yaitu pembangunan suatu daerah harus meningkatkan kebanggaan sebagai manusia yang berada di daerah tersebut.

<sup>10</sup> Rudianto, Dicky. 2017. *Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Uin Suska Riau

<sup>11</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2016), cet. 1, Hlm.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Freedom from servitude, yaitu kebebasan setiap individu untuk berfikir, berkembang, berperilaku dan berusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam bidang ekonomi, pembangunan ekonomi adalah proses atau upaya yang dilakukan secara sadar dalam menaikkan pendapatan total dan pendapatan per kapita. Pembangunan ekonomi berfungsi mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memperbaiki kehidupan masyarakat dari yang belum baik menjadi yang lebih baik. Berikut merupakan beberapa teori tentang pembangunan<sup>12</sup>:

- 1) Teori Evolusi, dikemukakan oleh Charles Darwin yang menyebut bahwa setiap komunitas akan mengalami perubahan dari kehidupan yang sangat sederhana ke arah yang semakin kompleks, sebagai akibat dari perubahan-perubahan sosial, ekonomi, kependudukan, geografi, teknologi, dan ideologi.
- 2) Teori Perubahan Sosial, Emile Durkheim menyatakan bahwa pembangunan terjadi sebagai akibat adanya perubahan struktur sosial dalam bentuk “pembagian pekerjaan”. Sedangkan Redfield menyatakan bahwa pembangunan terjadi karena adanya perubahan masyarakat tradisional ke arah masyarakat perkotaan.
- 3) Teori Struktur Fungsional, Parsons mengemukakan bahwa pembangunan terjadi karena adanya perubahan status dari interaksi sosial.
- 4) Teori ketergantungan, Frank mengemukakan bahwa pembangunan di negara yang belum maju sangat bergantung kepada negara maju yang menjadi penjahannya.

Undang-Undang No 17 tahun 2007 tentang pembangunan jangka panjang Nasional telah secara jelas mengatakan bahwa

<sup>12</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIC, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 9

pembangunan perdesaan perlu didorong melalui: (a) pengembangan agroindustri padat pekerja, terutama bagi kawasan yang berbasis pertanian dan kelautan; (b) peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di perdesaan khususnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya; (c) pengembangan jaringan infrastruktur penunjang kegiatan produksi dikawasan perdesaan dan kota-kota kecil terdekat dalam upaya menciptakan keterkaitan fisik, sosial dan ekonomi yang saling komplementer dan saling menguntungkan; (d) peningkatan akses informasi dan pemasaran lembaga keuangan, kesempatan kerja dan teknologi; (e) pengembangan social capital dan human capital yang belum tergalai potensinya sehingga kawasan perdesaan tidak semata-mata mengandalkan sumberdaya alam saja; (f) intervensi harga dan kebijakan perdagangan yang berpihak ke produk pertanian, terutama terhadap harga dan upah. RPJM Nasional 2005-2009 dalam pembangunan perdesaan telah memberi perhatian kepada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, namun belum cukup memberikan perhatian dan prioritas pembangunan dengan pendekatan keanekaragaman tipologi perdesaan.

#### **b. Pengertian Infrastruktur**

Seperti yang kita ketahui pembangunan dapat dibedakan dalam pembangunan fisik (infrastruktur) dan non fisik (sikap). Infrastruktur berarti prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggara suatu proses baik itu usaha pembangunan. Dalam pembangunan ekonomi, Infrastruktur sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas karena Infrastruktur merupakan elemen struktural ekonomi yang memfasilitasi arus barang dan jasa antara pembeli dan penjual. Dapat dilihat pengertian yang lebih luas mengenai infrastruktur menurut The Routledge Dictionary of Economics yaitu bahwa infrastruktur juga merupakan pelayanan utama dari suatu negara yang membantu kegiatan ekonomi dan kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





masyarakat sehingga dapat berlangsung melalui penyediaan transportasi dan fasilitas pendukung lainnya.<sup>13</sup>

Hirschman mendefinisikan infrastruktur sebagai sesuatu yang sangat di butuhkan.<sup>14</sup> Itu artinya tanpa infrastruktur, kegiatan produksi pada berbagai sektor kegiatan ekonomi (industri) tidak dapat berfungsi. Perbedaan antara infrastruktur dasar dan lainnya tidaklah selalu sama dan dapat berubah menurut waktu. Dapat diketahui juga bahwa infrastruktur merupakan pondasi atau rancangan kerja yang mendasari pelayanan pokok, fasilitas dan institusi dimana bergantung pada pertumbuhan dan pembangunan dari suatu area, komunitas dan sistem Larimer.<sup>15</sup> Infrastruktur meliputi variasi yang luas dari jasa, institusi dan fasilitas yang mencakup sistem transportasi dan sarana umum untuk membiayai sistem, hukum dan penegakan hukum pendidikan dan penelitian.

#### c. Karakteristik infrastruktur

Dalam infrastruktur tentu memiliki karakteristik yang disebabkan oleh tingginya biaya tetap serta tingkat kepentingannya dalam perekonomian. Karakteristik infrastruktur adalah eksternalitas, baik positif maupun negatif dan adanya monopoli alamiah (natural monopoly). Selain itu, infrastruktur juga bersifat non eksklusif (tidak ada orang yang dapat dikesampingkan), non rivalry (konsumsi seorang individu tidak mengurangi konsumsi individu yang lainnya) serta umumnya biaya marginal adalah nol. Infrastruktur juga umumnya tidak diperjual belikan (non tradable).<sup>16</sup>

#### d. Pembangunan Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur fisik desa sangat penting untuk meningkatkan kualitas desa serta peningkatan kesejahteraan

<sup>13</sup> Suriani, Cut Nanda Kesuma, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Jurnal ilmiah ekonomi dan pembangunan, Volume 4 Nomor 1, Mei 2015, Hlm. 4

<sup>14</sup> Ibid, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur... Hlm, 3

<sup>15</sup> Ibid Hlm. 9

<sup>16</sup> Ibid, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur. Hlm. 4.

masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa merupakan tujuan utama yang direncanakan pemerintah dalam keuangan desa, sedangkan keuangan desa dalam pembangunan infrastruktur desa akan direncanakan setiap tahunnya dalam RPJMDes yang telah disepakati bersama MUSRENBANGDES (musyawarah pembangunan desa) sesuai kebutuhan desa. Pembangunan infrastruktur desa merupakan salah satu cara untuk memDampaki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. pembangunan infrastruktur desa berupa jalan, jembatan, pembangkit listrik dan gedung-gedung pelayan masyarakat memberikan dampak terhadap masyarakat dengan adanya kemajuan daerah dan memperlancar proses perekonomian daerah dan menjaga persatuan serta mengurangi kesenjangan sosial.<sup>17</sup>

Pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan perubahahan suatu wilayah yang dilakukan secara terencana melalui pembangunan prasarana atau segala sesuatu penunjang utama terselanggarakannya proses pembangunan. Dalam hubungan infrastruktur dengan pembangunanekonomi Kebijakan pembangunan wilayah perdesaan secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu.

a) Kebijakan yang secara tidak langsung mengarah kepada tercapainya suasana yang mendukung kegiatansosial ekonomi.<sup>18</sup> Dalam hal ini termasukpula penciptaan kondisi yang menjamin keberlangsungan setiap upaya peningkatan pemerataan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan, penyediaan sarana dan prasarana, penciptaan iklim usaha dan stabilitas ekonomi melalui pengelolaan ekonomi makro secara sistematis, dan pelestarian lingkungan hidup.

<sup>17</sup>Lincoln Arsyad, dkk. Strategi pembangunan perdesaan berbasis lokal. Yogyakarta: upp stim ykpn. 2018. Hlm.1-2.

<sup>18</sup>3Rahardjo Adisasmitta, Pembangunan Pedesaan, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), Hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kebijakan yang secara langsung mengarah kepada peningkatan kegiatan ekonomi kelompok sasaran. Dalam hal ini pengembangan ekonomi rakyat paling tepat adalah melalui bentuk usaha bersama dalam wadah lembaga ekonomi (misalnya melalui kelompok tani).

Harus dilakukan terhadap:

- 1) Akses terhadap sumberdaya
  - 2) Akses terhadap teknologi (menggunakan cara dan alat yang lebih baik dan lebih efisien)
  - 3) Akses terhadap pasar, dimana produk yang dihasilkan dapat dijual untuk mendapatkan nilai tambah dan harga jual yang lebih tinggi.
  - 4) Akses terhadap sumber pembiayaan dan informasi.
- c) Kebijakan khusus yang menjangkau masyarakat miskin melalui upaya khusus. Kebijakan ini misalnya: Jaminan Pengaman Sosial (JPS) yang memberikan bantuan uang kepada orang miskin, peraturan yang melindungi terhadap kegiatan usaha penduduk miskin berupa jaminan kepastian usaha dan kemudahan akses, serta pembentukan lembaga yang memberi pelayanan kepada penduduk miskin.<sup>19</sup>

Menurut buku pedoman pelaksanaan PPIP yang diterbitkan oleh direktorat jendral cipta karya kementerian pekerjaan umum PPIP (program pembangunan pedesaan) berfokus pada<sup>20</sup>:

- 1) Peningkatan pelayanan infrastruktur desa untuk masyarakat.
- 2) Peningkatan kapasitas perencanaan dan pengembangan masyarakat.
- 3) Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan dalam penyelenggara pembangunan.

<sup>19</sup>Ibid, pembangunan. Hlm. 20.

<sup>20</sup>Jurnal. Ahmad sururi, pemberdayaan masyarakat program pembangunan infrastruktur pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan wanasalam kabupaten lebak. No. 656-1-10-20170810

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Konsep Pengembangan Desa**

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desadan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungansecara berkelanjutan.

Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royong guna mewujudkan pengaruh perdamaian dan keadilan sosial.

Desa menyusun perencanaan pembangunan mengacu pada perencanaanpembangunan Kabupaten/kota. Dokumen rencana Pembangunan Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa dan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan belanja Desa. Perencanaanpembangunan Desadiselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desamenetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kotaberdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa.

Menurut Sjafrizal (2016:15) perencanaan pembangunan daerah padadasarnya adalah bersifat multidisipliner karena cakupannya yang luas meliputi aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan, dan fisik. Karena itu, penyusunan perencanaan pembangunan daerah memerlukan suatu timperencana yang mempunyai beberapa keahlian dalam ilmu terkait



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Planologi, Teknik, Ekonomi, Pertanian, Hukum, Pemerintahan, dan Sosial Budaya.<sup>21</sup>

#### f. Landasan hukum pembangunan infrastruktur

Mengingat infrastruktur merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan dan melancarkan urusan perekonomian maka disetiap daerah membutuhkan infrastruktur yang memadai, Infrastruktur prioritas adalah infrastruktur yang berdampak signifikan terhadap perekonomian baik ditingkat pusat maupun daerah, sehingga penyediannya diprioritaskan. Yang mana sesuai dengan pembangunan infrastruktur yang di dasarkan pada UU Nomor 75 tahun 2014 pasal 1 tentang percepatan penyediaan infrastruktur prioritas.<sup>22</sup> Penyediaan infrastruktur prioritas merupakan pekerjaan konstruksi untuk membangun atau meningkatkan kemampuan infrastruktur yang dibutuhkan atau diprioritaskan di suatu daerah, termasuk di desa. Dapat berupa pengelolaan infrastruktur yang tersedia atau pemeliharaan infrastruktur untuk meningkatkan layanan infrastruktur prioritas. Dalam pembangunan infrastruktur merupakan pendanaan kerja sama antar pemerintahan dan swasta.

Berikut merupakan indikator pengukuran keberhasilan pembangunan menurut Deddy T. Tikson, yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Pendapatan perkapita, yaitu salahsatu indikator makruh ekonomi yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Struktur ekonomi, yaitu peningkatan pendapatan perkapita yang mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial.

<sup>21</sup> Sjafrizal. 2016. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hlm. 15

<sup>22</sup> UU Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas

<sup>23</sup> <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/teori-dan-indikator-pembangunan-12>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Urbanisasi, yaitu terjadi apabila penduduk diwilayah urban sama dengan nol yang berarti kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan percepatan industrialisasi.
- 4) Indeks kualitas hidup, yaitu digunakan untuk mengukur kesejahteraan dalam keberhasilan ekonomi
- 5) Angka tabungan, yaitu masyarakat yang memiliki produktifitas tinggi dapat dihimpun melalui tabungan.
- 6) Indeks pembangunan manusia, yaitu ditujukan kepada pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan mengembangkan pilihan dan peluang yang dapat dilakukan manusia.

Dalam pembangunan infrastruktur daerah yang gencar dikerjakan diberbagai wilayah di Indonesia, terdapat indikator yang dapat digunakan dalam mengukur pemanfaatan pembangunan infastruktur wilayah antara lain<sup>24</sup>:

- a) Infrastruktur dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh semua pihak.
- b) Pembangunan infrastruktur dilakukan secara merata.
- c) Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- d) Peningkatan kesejahteraan sosial.

**g. Dampak Pembangunan Infrastruktur Desa**

Dalam pembangunan infrastruktur desa memiliki dampak baik itu positif maupun negatif, diantaranya sebagai berikut:

**Dampak positif**

- 1) Infrastruktur membantu masyarakat untuk meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki masyarakat desa.
- 2) Memudahkan dan melancarkan aktifitas masyarakat sehingga dapat mengefektivkan dan mengefisienkan waktu.
- 3) Meningkatkan produktivitas masyarakat.
- 4) Dapat menumbuhkan lapangan kerja baru.

---

<sup>24</sup>ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Terjadinya perubahan pola pikir dengan adanya pembangunan infrastruktur pendidikan.
- 6) Mempermudah pelayan bagi masyarakat dalam berbagai bidang seperti pembangunan puskesmas atau posyandu dalam pelayan kesehatan.
- 7) Peningkatan penghasilan masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam memenuhi pelayanan kebutuhan pokok.

**Dampak negatif**

- 1) Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi wilayah untuk pertanian.
- 2) Pembangunan infrastruktur yang tidak merata dapat membuat kecemburuan sosial dan ketimpangan sosial.
- 3) Kemajuan daerah akan memDampaki budaya lokal.
- 4) Kurangnya lahan pertanian akan menyebabkan impor produk pertanian luar negeri semakin tinggi.
- 5) Dapat meningkatkan pengangguran dengan berkurangnya lahan pertanian.

**3. Kesejahteraan Keluarga****a. Pengertian Kesejahteraan**

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti, lingkungan bersih, aman dan nyaman. Untuk mencapai kesejahteraan manusia melakukan berbagai macam usaha misalnya, bidang pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, serta keagamaan, pertahanan keamanan. Ukuran kesejahteraan ekonomi inipun bisa dilihat dari dua sisi yaitu, konsumsi dan produksi (skala usaha).<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Muhammad Baqir Ash Shadar, Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna, ( Jakarta; Zahra, 2008), Hlm.215.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ibn Khaldun, untuk menciptakan kesejahteraan, maka setiap Negara harus melaksanakan pembangunan dengan memperhatikan beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga membuat sebuah lingkaran yang disebut M. Umer Capra dengan daur keadilan. Komponen-komponen tersebut yaitu kekuatan penguasa (al-mulk), syariah (hukum), rakyat (ar-rijal), kekayaan (al-mal), pembangunan (al-imarah), dan keadilan (al-adl). Semua variabel tersebut bekerja dalam sebuah lingkaran yang dinamis saling tergantung dan saling memengaruhi dan menjadi faktor yang menentukan kemajuan suatu peradaban/Negara.<sup>26</sup>

Dalam Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>27</sup> Kesejahteraan, yang berarti masyarakat memperoleh tingkat kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan material (makanan-minuman, pakaian, perumahan, dan sebagainya) dan kebutuhan spiritual (pendidikan, agama, ilmu, keamanan, kepercayaan kepada diri) dengan layak.<sup>28</sup>

Mengingat kesejahteraan merupakan keinginan dari setiap individu maka para ahli memiliki pendapat tentang kesejahteraan. Dalam penelitian yang dilakukan Jones dan Klenow, tingkat kesejahteraan diukur dengan data konsumsi, waktu luang, perbedaan standar hidup, dan tingkat kematian.<sup>29</sup>

#### b. Landasan hokumkesejahteraan

Tentu setiap orang menginginkan kesejahteraan mengingat kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

<sup>26</sup>Ibit, Hlm.248

<sup>27</sup> Amirus Sodiq, "konsep kesejahteraan dalam islam". Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, Hlm. 384

<sup>28</sup>Ibid, Hlm. 2.

<sup>29</sup>Jones, Charles I. dan Peter J. Klenow. Beyond GDP? Welfare across countries and Time, LAEF growth and development conference, (Chicago:20110) , Hlm. 386.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sesuai yang terdapat dalam Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.<sup>30</sup> Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

**c. Prinsip Dan Faktor Kesejahteraan**

Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar. Kesejahteraan individu dalam kerangka etika islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.

Sedangkan menurut Al-qur'an kesejahteraan meliputi beberapa faktor, yaitu:

- 1) Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh
- 2) Nilai-nilai Sistem Perekonomian
- 3) Keadilan Distribusi Pendapatan

**d. Kesejahteraan Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri dan anak. Keluarga adalah tempat terpenting bagi seseorang karena merupakan tempat pendidikan yang pertama kali, dan didalam keluarga pula, seseorang paling banyak bergaul serta mengenal

<sup>30</sup> UU No. 11 Tentang Kesejahteraan Sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan.<sup>31</sup> Karena keluarga dianggap sangat penting dan menjadi pusat perhatian kehidupan individu, maka fungsi keluarga di dalam masyarakat yaitu fungsi pengaturan keturunan, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi pelindung, fungsi penentuan status, fungsi pemeliharaan dan fungsi efeksi<sup>32</sup>

Keluarga sejahtera dalam UU No. 99 tahun 2017 adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial dan mental spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhinya semua kebutuhan fisik material, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup layak wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>34</sup>

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (BKKBN, 1995:2).

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sejahtera merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan suatu keluarga dimasyarakat.

<sup>31</sup> Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hlm. 880.

<sup>32</sup> J. Dwi Narkowo Dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Edisi Ketiga, ( Jakarta : Kencana,2007), Hlm. 234

<sup>33</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*, Bab I, pasal I.

<sup>34</sup> Nggia Kargenti Evanurul Maretih, *Psikologi Perkawinan Dan Keluarga*. (Pekanbaru: Al-Mujtahada Press, 2016), Hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kantor menteri negara kependudukan/bkkbn (1990), tahap keluarga sejahtera dapat diukur berdasarkan tingkat kesejahteraannya, yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Keluarga pra sejahtera

Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang belum dapat memenuhi dasarnya secara minimal atau belum sepenuhnya terpenuhi seperti: kebutuhan akan pengajaran, spritual, pangan, papan, kesehatan, dan KB atau yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator keluarga pra sejahtera tahap I. Berikut ini merupakan contoh dari indikator keluarga pra sejahtera pada tahap ini keluarga belum mampu untuk: melaksanakan ibadah, makan dua kali sehari atau lebih, pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan, rumah, kesehatan.

2. Keluarga sejahtera I

Keluarga sejahtera satu merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal. Tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara maksimal, kebutuhan psikologisnya seperti: kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Pada tahap ini keluarga mampu melaksanakan poin yang ada pada keluarga pra sejahtera namun belum mampu melaksanakan: menjalankan ibadah secara teratur, makan daging lauk pauk sekali seminggu, pakaiin baru dan anggota keluarga sehat, anggota keluarga bisa baca tulis latin, anak usia sekolah (7-15) bersekolah.

3. Keluarga sejahtera II

Keluarga sejahtera II merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi seluruh pengembangan seperti:

<sup>35</sup> Agrina, Konsep Keluarga Sejahtera, Materi Kuliah Di Fakultas Keperawatan, (Pekanbaru: Fakultas Keperawatan Universitas Riau, 2011), h. 13-17.

menabung dan memperoleh informasi. Pada tahap ini telah mampu pada tahap dua, namun belum mampu untuk: upaya meningkatkan pengetahuan agama, keluarga mempunyai tabungan, makan bersama satu kali sehari, ikut serta kegiatan masyarakat, rekreasi, memperoleh berita mampu menggunakan sarana transformasi.

#### 4. Keluarga sejahtera III

Keluarga ini merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar psikososial, kebutuhan pengembangan, tetapi belum dapat berkonsentrasi atau memberikan sumbangan secara maksimal ke masyarakat seperti: sumbangan material, keuangan untuk kepentingan sosial masyarakat dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Pada tahap ini telah mampu sampai tahap 1, 2 dan 3, namun belum mampu untuk menyumbang teratur kepada masyarakat, aktif sebagai pengurus yayasan/institusi masyarakat.

#### 5. Keluarga sejahtera III plus

Keluarga sejahtera III plus merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan, dan telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan atau memiliki kepedulian sosial yang tinggi secara berkelanjutan bagi masyarakat. Pada tahap ini telah mampu melaksanakan poin atau tahapan yang ada di keluarga pra sejahtera sampai keluarga sejahtera III.

Indikator keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok bagi keluarga. Indikator keluarga sejahtera pada dasarnya disusun untuk menilai taraf pemenuhan kebutuhan keluarga yang dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar sampai dengan pemenuhan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan keluarga. Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tamadi, 2000:16). Pengertian dari ketiga kelompok kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan dasar yang terdiri dari :
  1. Pangan, kebutuhan ini mencakup pemenuhan kebutuhan makan dan gizi sehari-hari.
  2. Sandang, kebutuhan ini mencakup pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih.
  3. Papan, merupakan tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga yang harus terpenuhi.
  4. Kesehatan, kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.
- b. Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri :
  1. Pendidikan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak yang mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal.
  2. Rekreasi, kebutuhan akan hiburan dalam kehidupan keluarga.
  3. Transfortasi, kebutuhan aka kendaraan untuk transfortasi sehari-hari.
  4. Intraksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga dan juga masyarakat.
- c. Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari :
  1. Tabungan, simpanan uang atau barang yang digunakan untuk kesehatan, pendidikan anak, jaminan hari tua, dan juga untuk kebutuhan yang mendadak.
  2. Akses terhadap informasi, kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari luar keluarga, misal informasi dari masyarakat, dan negara.

Sejahtera adalah impian setiap keluarga, sejahtera disini tidak hanya untuk dapat hidup damai, tentram tetapi juga terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Untuk mencapai itu semua,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara suami dan istri harus bekerjasama, baik itu dalam pekerjaan, rumah tangga dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Di dalam Islam, konsep kesejahteraan keluarga yaitu sakinah. Sakinah merupakan tujuan dan cita-cita dari setiap keluarga, sedangkan cita-cita ini dapat diraih manakala keluarga yang dibangun tersebut berdasarkan pada mawaddah dan rahmah.<sup>37</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam perlu mengoptimalkan dengan mencari kajian terdahulu yang berkaitan atau dengan tema yang sama. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Rini Kurnia program study S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarfi Kasim Riau lulusan tahun 2014 dengan judul Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Infrastruktur Di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pembangunan Infrastruktur di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dalam pemecahan masalah.

Jurnal yang ditulis oleh I Ketut Sumadiasa Ni Made Tisnawatii G.A.P. Wirathi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia dengan judul Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. Adapun masalah yang diteliti dalam jurnal ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung pembangunan infrastruktur jalan, listrik dan PMA terhadap pertumbuhan PDRB Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif skunder Pengolahan data menggunakan teknik analisis jalur/path analysi.

<sup>36</sup>Kirdi Dipayudo, *Keadilan Social*, (Jakarta: Cv. Raja Wali Press, 1995), Hlm 18.

<sup>37</sup>Ahmad Supardi Hasibuan, *Islam Social Sebuah Tafsir Atas Realitas*, ( Jakarta: Panamadani, 2013), Hlm. 114-116.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang ditulis oleh Lilya Novita program study s1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung lulusan tahun 2020 dengan judul Pengaruh Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Persepektif Ekonomi Islam (Study Pada Pemekaran Desa Sedampah Indah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat) adapun masalah yang diteliti dalam skripsi adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemekaran desa terhadap pembangunan infrastruktur desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sedampah Indah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam pemecahan masalah.

Sedangkan peneliti pada program S1 fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan judul skripsi Pengaruh pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga di desa tanjung air hitam kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan adapun masalah yang dibahas adalah sejauh mana Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan keluarga di desa tanjung air hitam. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menganalisis data yang didapat.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan batasan dan penjelasan terhadap konsep teoritis yang bersifat abstrak. Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penilaian agar mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman tentang pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Tanjung Air Hitam.

Dapat diketahui bahwa infrastruktur merupakan pondasi atau rancangan kerja yang mendasari pelayanan pokok, fasilitas dan institusi dimana bergantung pada pertumbuhan dan pembangunan dari suatu area, komunitas dan sistem Larimer. Program yang terlaksana secara efektif dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini, pembangunan yang dimaksud

merupakan pembangunan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur yang terjadi disuatu wilayah. Adapun indikator dalam penelitian ini menggunakan teori Sjafrizal

Variabel X: Pengaruh Pembangunan Infrastruktur desa

Dalam penelitian ini Pembangunan infrastruktur desa yang dimaksud merupakan hasil, manfaat atau sesuatu yang ditimbulkan dan dirasakan dari pembangunan infrastruktur desa yang terfokus pada pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dalam membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Tanjung Air Hitam.

Adapun indikator infrastruktur desa dapat dirasakan oleh masyarakat desa antara lain:

1. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa
  - a. Terlaksananya Pembangunan infrastruktur wilayah secara tepat sasaran
  - b. Terbangunnya infrastruktur sosial ekonomi wilayah yang memenuhi standar kualitas serta bermanfaat
2. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan
  - a. Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik
  - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi, keadilan, dan pemerataan; serta
  - c. Memelihara hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah serta antar-Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna
  - a. Sebagai arah dan kebijakan penyusunan Rencana Anggaran Tahunan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .
  - b. Sebagai arah dan dasar penilaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.



- c. Arah dan Kebijakan yang akan dikembangkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mencapai Tujuan dan Sasaran program dan kegiatan yang direncanakan.,
4. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.
  - a. Penguatan kapasitas perencanaan masyarakat
  - b. Peningkatan kapasitas pelaksanaan dan pengendalian program.

Kesejahteraan suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan kelurgasendiri merupakan suatu kondisi dimana perekonomian suatu individu atau masyarakat dalam keadaan yang baik yang ditandai dengan dapat terpenuhinya kebutuhan dasar mereka. Kesejahteraan keluarga yang dirasa oleh masyarakat desa Tanjung Air Hitam yang merupakan dampak dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dibidang perekonomian seperti adanya, jalan, dan pasar.

Variabel Y: Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu dampak yang dihasilkan sehingga dirasakan oleh masyarakat dari proses pembangunan infrastruktur desa yang terdapat di desa Tanjung Air Hitam. Dalam penelitian ini Kesejahteraan keluarga yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan dasar keluarga yang berfokus pada sandang, pangan dan kesehatan serta kesembuhan sosial dan psikologi yaitu kebutuhan pendidikan.

Adapun indikator kesejahteraan keluarga dapat dirasakan oleh masyarakat desaantara lain:

1. Sandang
  - a. Terpenuhi kebutuhan pakaian yang layak dipakai dan bersih
2. Pangan
  - a. Terpenuhi kebutuhan makan dan gizi sehari-hari
3. Kesehatan
  - a. Layanan kesehatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terpenuhi kebutuhan hidup sehat
4. Pendidikan
  - a. Mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan
  - b. Terpenuhinya perlengkapan pendidikan

#### D. Kerangka Pikir

Berikut merupakan kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu:

##### Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Variable X: Pengaruh Pembangunan Infrastruktur desa	Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desadan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.	1. pemenuhan kebutuhan dasar 2. pembangunan sarana dan prasarana Desa 3. pengembangan potensi ekonomi lokal 4. serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan	Likert
2.	Variable Y: Kesejahteraan keluarga	Dalam buku Muhammad Baqir Ash Shadar menjelaskan bahwa Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya	1. pangan 2. sandang, 3. kesehatan 4. lapangan pekerjaan	Likert

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Hipotesis

Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pernyataan penelitian. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (statistical product and service solution) versi 16.0.<sup>38</sup>

Rumusan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa nihilnya ( $H_0$ ) yang ditetapkan adalah:

- $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga didesa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga didesa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

<sup>38</sup> Tina Skripsi, *Pengaruh Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Terhadap Kesehatan Masyarakat*, Pekanbaru, 2018, hlm 24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pengolahan data. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berorientasi pada data-data empiris berupa angka atau fakta yang bisa dihitung.<sup>39</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan yang sesuai dengan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan izin riset, dan penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”.

#### C. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang hendak di teliti. Populasi dapat berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lainnya yang menjadi objek penelitian.<sup>40</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan 296 kk masyarakat.

<sup>39</sup> Adnan Mahdi & Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 104, cet. I

<sup>40</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2013, hal. 145, cet. II



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sampel

Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi<sup>41</sup>. Bila populasi besar sehingga membuat peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari/meneliti keseluruhan jumlah populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka untuk itu sampel yang diambil harus mewakili dari keseluruhan populasi. Sehingga dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengambil sampel dengan metode Random Sampling (pengambilan sampel secara acak). Dalam penelitian ini, sampel diambil dari jumlah populasi yang bermukim di desa Tanjung Air Hitam dengan jumlah 296 kk. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Dengan nilai kritis 10% atau 0,1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 296 (0,1)^2}$$

$$n = 7,74$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Dengan demikian maka sampel yang diambil dari jumlah populasi sebesar 296 kk adalah 7,74 atau di bulatkan menjadi 8.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung Tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni yang memperhatikan sesuatu dengan mempergunakan

<sup>41</sup>Ibid, hal. 150

mata. Didalam pengertian psikologi,observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi disini diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pengamatan.<sup>42</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.<sup>43</sup>

#### 3. Angket

Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden<sup>44</sup>. Skala pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini berpedoman pada Rating Scale. Rating Scale adalah jenis skala pengukuran yang lebih fleksibel yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur sikap atau persepsi responden terhadap gejala atau fenomena yang ada seperti mengukur status sosial ekonomi, instansi atau lembaga, kinerja, kepuasan, produktivitas dan lainnya. Pertanyaan ini menggunakan pertanyaan positif dengan point sebagai berikut:

<sup>42</sup>Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm. 69, cet. VI.

<sup>43</sup>Ibid, Hlm. 71

<sup>44</sup>Ibid, Hlm. 65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel3.1**  
**Nilai point pertanyaan**

Pernyataan Positif	Nilai Point
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

### E. Uji Validasi

Uji validitas adalah suatu pengujian untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05%.

Berikut kriteria pengujian validitas:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji reabilitas memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama, jadi reabilitas adalah seberapa jauh konsisten alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dapat diartikan sebagai memandangkan dua hal atau nilai variabel untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui selisihnya kemudian diambil kesimpulannya.<sup>45</sup> Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik koefesien korelasi dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Rumus analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

2. Koefesien Korelasi

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r**

Interval Koevesien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Efektif
0,60 – 0,799	Efektif
0,40 – 0,599	Cukup Efektif
0,20 – 0,399	Tidak Efektif
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Efektif

<sup>45</sup>Khadafi & Lolita, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hal. 97.



Metode ini bertujuan untuk menentukan besaran atau seberapa kuat Dampak suatu variabel dengan variabel yang lain. Teknik penulisan data yang digunakan dalam penulisan ini merupakan deskripsi kuantitatif dengan menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka berdasarkan rumus *Correlation Product Momen* dengan bantuan IBM SPSS 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### A. Kondisi desa

##### 1. Sejarah Desa Tanjung Air Hitam

Desa Tanjung Air Hitam merupakan salah satu desa Pemekaran / Pecahan dari Desa Pangkalan Panduk yang berada di wilayah kecamatan Kerumutan. Sebelum menjadi desa definitif pada tahun 2001 desa Tanjung Air Hitam merupakan suatu pemukiman yang biasa disebut dengan Dusun Tanjung Air Hitam. Kemudian dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi maka dari itu pemukiman ini terjadi lah pemekaran yang awal hanya dusun yang berada didesa pangkalan panduk menjadi Desa Tanjung Air Hitam

Sebelum disepakati nama Tanjung Air Hitam, sebenarnya ada beberapa pilihan nama yang diusulkan oleh tokoh masyarakat melayu pada saat itu namun yang di pilih pada saat itu atas kesepakatan bersama oleh tokoh masyarakat yaitu : Tanjung Air Hitam,

Awal berdirinya desa Tanjung Air Hitam pada tahun 2001 penduduk desa Tanjung Air Hitam hanya 185 KK. Dengan adanya pemekaran desa diharapkan dapat meningkatkan pembinaan masyarakat yang terarah, dalam hal tersebut tujuan pemerintahan mengadakan transmigrasi untuk meratakan penyebaran penduduk, meratakan pembangunan disegala bidang serta memperkokoh tali persaudaraan.

Selama kurun waktu kurang lebih 19 tahun perjalanan Pemerintah Desa dari tahun 2001 sampai dengan 2020, telah terjadi estafet kepemimpinan dimulai PJS Kepala Desa sampai Kepala Desa Definitif. Beberapa tokoh yang pernah memimpin Tanjung Air Hitam diantaranya sebagai berikut :

Tahun 2001s/d 2004	: Erpan selakupjs kepala desa Mawardisekretaris.
Tahun 2004s/d 2009	: Erpan selaku kepala desa terpilih Mawardisebagaisekretaris
Tahun 2010 s/d 2016	: Erpan selaku kepala desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mawardi sebagai sekdes

Tahun 2016 s/d 2018 : Mawardi selaku pjs kepaladesa  
Mawardisekretaris

Tahun 2018 s/d Sekarang: Erpan selaku kepala desa terpilih  
Lasmanhurisebagaisekretaris

### Demografi

Desa tanjung air hitam terletak di dalam wilayah kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan provinsi riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Merbau
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pkl. Tampoi dan Desa Makteduh
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Raja dan Lubuk Keranji Timur kec.bandar petalangan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pangkalan Panduk

Dengan melihat batas-batas territorial desa tersebut dapat dikatakan bahwa Desa Tanjung Air Hitam termasuk desa yang strategis, karena terletak ditengah-tengah Luas total dari kecamatan Kerumutan adalah 423.984,41 atau dikelilingi desa lain. Luas wilayah Desa Tanjung Air Hitam 10.000 Ha yang terdiri dari 3 Dusun, 296 kk jarak Desa Tanjung Air Hitam ke kecamatan yaitu Kecamatan Kerumutan 36 kilo meter, jarak Desa Tanjung Air Hitam ke ibukota Kabupaten Pelalawan yaitu Pangkalan Kerinci mencapai 100 KM, sedangkan jarak Desa Tanjung Air Hitam ke ibukota Provinsi Riau 176 KM.

### Keadaan Sosial

Penduduk desa tanjung air hitam merupakan mayoritas orang melayu yang asli pendudukan setempat, dan hanya ada beberapa yang merupakan orang pendatang dari berbagai daerah lainnya. Desa tanjung air hitam mempunyai jumlah penduduk 1075 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 552 jiwa, perempuan 523 jiwa dan 296 kk yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk**

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III
Laki-Laki	200 orang	220 orang	170 orang
Perempuan	150 orang	200 orang	135 orang
Total	350	420	305

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan**

Jenis kelamin	SD	SMP	SMA	Sarjan
Laki-laki	120orang	70 orang	54 orang	15 Orang
Perempuan	100 Orang	90 Orang	120 Orang	10 Orang
Total	220 Orang	160 Orang	174 Orang	25 Orang

Karena desa tanjung air hitam merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, selengkapny sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Pekerjaan**

Petani	Nelayan	Pedagang/ Swasta	Buruh	PNS	Pegawai Swasta
501 kk	0	16 KK	20 KK	4 KK	11 kk

Penggunaan Tanah didesa tanjung air hitam sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa tanjung air hitam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Kepemilikan Ternak**

Ayan/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-Lain
500	16	-	-	15

Kondisi sarana dan persarana umum desa tanjung air hitam secara garis besar adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.5**  
**Sarana Dan Prasarana Kampung**

No	Sarana/prasarana	Jumlah/volume	Keterangan
1	Gedung Pertemuan	1 Unit	Belum Selesai
2	Kantor desa	1 Unit	Layak Pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 Unit	Layak Paki
4	Mesjid	2 Unit	Layak Pakai
5	Musallah	1 Unit	Layak Pakai
6	TK/Paud	1 Unit	Layak Pakai
7	Sd Negeri	1 Unit	Layak Pakai
8	SMP Negeri/ MTs Swasta	1 Unit	Layak pakai
9	MDA	1unit	Layak pakai
10	Jalan Lingkungan	10.00 M	Layak Pakai
11	Lapangan Bola Kaki	2 Ha	Layak Pakai
12	Lapangan Bola Volly	2 Unit	Layak Pakai
13	Lapangan Bulu Tangkis	1 Unit	Layak Pakai
14	Poskesdas/Posyandu	1 Unit	Layak Pakai
15	Gedung PKK/ Aula	1 Unit	Layak Pakai
16	Tower	1 Unit	Layak Pakai

#### 4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa tanjung air hitam bermata pencarian tidak tetap. Sebagaimana perkebunan kelapa sawait, perkebunan karet, pedagang, buruh harian, buruh panen kelapa sawit dan dengan penghasilan rata-rata kurang Rp 1.000.000 perbulan. Selain sector non-formal, masyarakat desa tanjung air hitam sebagian disektor formal seperti PNS, pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, Karyawan Swasta dan lain-lain.

#### B. Kondisi Pemerintahan desa

##### a. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa : 1 orang
2. Sekretaris Desa : 1 orang
3. Perangkat Desa : 9 orang
4. BPD : 5 orang

Lembaga kemasyarakatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :**

1. LPM	: 1
2. PKK	: 1
3. Posyandu	: 3
4. Pengajian	: 10 Kelompok
5. Arisan	: 50 Kelompok
6. Simpan Pinjam	: - Kelompok
7. Kelompok Tani	: 1 Kelompok
8. Gapoktan	: - Kelompok
9. Karang Taruna	: 1 Kelompok
10. Risma	: - Kelompok
11. Ormas/LSM	: 1 Kelompok
12. Lain-lain	: 5 Kelompok

**Pembagian Wilayah****Nama Dusun :**

1. Dusun Satu	: Jumlah 3 RT
2. Dusun Dua	: Jumlah 4 RT
3. Dusun Tiga	: Jumlah 5 RT

**C. Nama-Nama Aparat Desa :**

Kepala desa	: Erpan
Sekretaris Desa	: Lasmanhuri, Se
Kepala Urusan Pemerintahan	: winda yusuf, se
Kepala Urusan Umum	: -
Kepala Urusan Pembangunan	: Yurnadi, S.Sos
Kepala Urusan Kesra	: Rozalina, Sp
Kepala Urusan Keuangan	: Rudi Gunawan, Sh
Kepala Dusun	
1. Dusun satu	: Edi Putra
2. Dusun Dua	: Rudi Hartono
3. Dusun Tiga	: Sudirman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyebaran angket dan dilakukan pengolahan data maka sebagai akhir dari penulisan skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil yang telah didapat tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam yaitu menunjukkan angka pada  $R^2$  (R Square) senilai 0,453 atau 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 45,3% atau variasi variabel pembangunan infrastruktur desa yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 45,3% dari variasi variabel kesejahteraan keluarga sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel hasil penelitian diketahui koefisien korelasi sebesar 0,673 (67,3%) yang berada pada interval 0,60-0,799. Taraf signifikan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel diperoleh ( $0,673 > 0,227$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga di desa Tanjung Air Hitam.

Dengan demikian asumsi penulis yang di nyatakan pada latar belakang itu benar yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa memberikan pengaruh pada kesejahteraan masyarakat desa terkhususnya pada kesejahteraan keluarga sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (sandang, pangan, kesehatan maupun pendidikan).

### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan mengenai pengaruh pembangunan infrastruktur desa terhadap kesejahteraan keluarga masyarakat yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk kedepanya pemerintah lebih memperhatikan lagi pembangunan infrastruktur desa karna pembangunan infrastruktur desa merupakan peran utama dalam kesejahteraankeluarga.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sistem pengolalan pembangunan yang lebih baik lagi untuk hasil yang baik bisa diterima dengan baik di masyarakat.
3. Dengan adanya penelitian ini masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2013, hal. 145, cet. II
- Adnan Mahdi & Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 104, cet. I
- Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2016), cet. 1
- Ahmad Supardi Hasibuan, *Islam Social Sebuah Tafsir Atas Realitas*, ( Jakarta: Panamadani, 2013)
- Amirus Sodiq, “konsep kesejahteraan dalam islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015
- Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 1996)
- Data Olahan IBM SPSS 23
- Elly M. *Setiadi, Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011)
- Hasil penelitian Lapangan tanggal 18 agustus 2020  
<https://bulelengkab.go.id/detail/Jurnal/teori-dan-indikator-pembangunan-12>  
[id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)
- J. Dwi Narkowo Dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Edisi Ketiga, ( Jakarta : Kencana,2007)
- Tones, Charles I. dan Peter J. Klenow. *Beyond GDP? Welfare across countries and Time*, LAEF growth and development conference, (Chicago:20110)
- Jurnal. Ahmad sururi, pemberdayaan masyarakat program pembangunan infrastruktur pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan wanasalam kabupaten lebak. No. 656-1-10-20170810
- Khadafi & Lolita, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hal. 97.
- Kirdi Dipayudo, *Keadilan Social*, (Jakarta: Cv. Raja Wali Press, 1995.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lincoln Arsyad, dkk. Strategi pembangunan perdesaan berbasis lokal. Yogyakarta: upp stim ykpn. 2018

Michael P.Todaro Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesebelas Jilid 2, Jakarta Ciracas 2009

Muhammad Baqir Ash Shadar, Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna, ( Jakarta; Zahra, 2008)

Nggia Kargenti Evanurul Marettih, *Psikologi Perkawinan Dan Keluarga*. (Pekanbaru: Al-Mujtahada Press, 2016)

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013)

rawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm. 69, cet. VI.

Republik Indonesia *Undang-Undang Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*, Bab I, Pasal I.

Suriani, Cut Nanda Kesuma, *Dampak Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal ilmiah ekonomi dan pembangunan, Volume 4 Nomor 1, Mei 2015

Tina Skripsi, *Dampak Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Terhadap Kesehatan Masyarakat*, Pekanbaru, 2018

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung: ALFABETA, 2015)

UU Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 Kusioner Penelitian

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden : ..... (Boleh Tidak Diisi) Umur Responden : ..... Tahun  
 Jenis Kelamin : (.....) Pria (.....) Wanita  
 Pendidikan Terakhir : (.....) SD (.....) SMP (.....) SLTA (.....) Sarjana Pekerjaan Utama : .....  
 Anggota kelompok : .....

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berikan tanda centang (  $\surd$  ) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang dirasakan sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
2. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan memiliki tingkat pencapaian, yaitu: (a) kategori Sangat/ Paling dengan persentasi nilai = 76-100% (b) kategori baik dengan persentasi nilai = 51-75 % (c) kategori Cukup/ Netral dengan persentasi nilai = 26-50 % (d) kategori Kurang dengan persentasi nilai = 11-25% (e) kategori Rendah/ Buruk dengan persentasi nilai = 0-10%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUISIONER PENELITIAN

### **PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DESA TANJUNG AIR HITAM KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

#### **Variabel X (Pembangun Infrastruktur Desa)**

1. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa sesuai kebutuhan masyarakat?
  - a. Sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. Kurang sesuai
  - d. Tidak sesuai
2. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa dapat membantu memenuhi kebutuhan harian masyarakat?
  - a. Sangat membantu
  - b. membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu
3. Apakah menurut bapak dan ibu dengan adanya pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa kebutuhan harian masyarakat dapat terpenuhi secara baik?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
4. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa telah terkelola dengan baik?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
5. Apakah menurut bapak dan ibu, masyarakat desa menggunakan pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dalam kegiatan ekonomi?
  - a. Selalu digunakan
  - b. Sering digunakan
  - c. Jarang digunakan
  - d. Tidak pernah digunakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah bapak dan ibu setuju jika pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dapat berguna dalam melancarkan aktivitas perekonomian masyarakat?
  - a. Sangat setuju
  - b. Cukup setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
7. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dapat berguna dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
  - a. Sangat berguna
  - b. Cukup berguna
  - c. Kurang berguna
  - d. Tidak berguna
8. Apakah bapak dan ibu merasa bahwa pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa memberikan perubahan pada perekonomian masyarakat desa?
  - a. Sangat berubah
  - b. Cukup berubah
  - c. Kurang berubah
  - d. Tidak berubah
9. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa mampu mengubah ekonomi masyarakat desa menjadi lebih baik?
  - a. Sangat mampu
  - b. Cukup mampu
  - c. Kurang mampu
  - d. Tidak mampu
10. Apakah perubahan yang bapak/ ibu rasakan pada perekonomian setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa?
  - a. Perubahan yang baik
  - b. Perubahan belum maksimal
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak merasakan perubahan
11. Apakah menurut bapak/ ibu bahwa perekonomian masyarakat mengalami peningkatan setelah adanya pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa?
  - a. Sangat meningkat
  - b. Cukup meningkat
  - c. Kurang meningkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tidak meningkat
12. Apakah bapak dan ibu setuju jika pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
13. Apakah menurut bapak dan ibu hasil dari pembangunan infrastuktur jalan dan pasar desasaat ini membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan)?
  - a. Sangat membantu
  - b. Cukup membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu
14. apakah menurut bapak dan ibu adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa dapat membantu masyarakat memperlancar aktivitas sehari-hari?
  - a. Sangat membantu
  - b. Cukup membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu
15. Apakah bapak dan ibu setuju dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa yang baik dapat meningkatkan kemajuan desa?
  - a. Sangat setuju
  - b. Cukup setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
16. Apakah harapan bapak dan ibu tentang adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa telah terpenuhi?
  - a. Sangat terpenuhi
  - b. Cukup terpenuhi
  - c. Kurang terpenuhi
  - d. Tidak terpenuhi
17. Apakah bapak dan ibu setuju apabila infrastruktur jalan dan pasar desa yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi desa?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Sangat tidak setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga)**

1. Apakah sebelum adanya pasar dan jalan desa bapak dan ibu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan)?
  - a. Sangat kesulitan
  - b. Kesulitan
  - c. Kurang kesulitan
  - d. Tidak kesulitan
2. Apakah setelah adanya infrastruktur pasar dan jalan desa bapak dan ibu lebih mudah dalam membeli pakaian?
  - a. Sangat mudah
  - b. Cukup mudah
  - c. Kurang mudah
  - d. Tidak mudah
3. Apakah menurut bapak dan ibu dengan adanya infrastruktur jalan dan pasar desa dapat memDampaki harga barang?
  - a. Sangat mempengaruhi
  - b. Cukup mempengaruhi
  - c. Kurang mempengaruhi
  - d. Tidak mempengaruhi
4. Apakah adanya jalan dan pasar desa jika memiliki keinginan bapak dan ibu mampu membeli pakaian minimal sebulan sekali?
  - a. Sangat mampu
  - b. Cukup mampu
  - c. Kurang mampu
  - d. Tidak mampu
5. Apakah menurut bapak dan ibu setelah dibangunnya infrastruktur jalan dan pasar desa kebutuhan pangan dapat terpenuhi?
  - a. Sangat terpenuhi
  - b. Cukup terpenuhi
  - c. Kurang terpenuhi
  - d. Tidak terpenuhi
6. Apakah menurut bapak dan ibu setelah dibangunnya infrastruktur pasar dan jalan desa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan persediaan makanan?
  - a. Sangat memudah
  - b. Cukup memudah
  - c. Kurang memudah
  - d. Tidak memudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah bapak dan ibu setuju setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa masyarakat lebih cepat dan dekat dalam memperoleh sembako?
  - a. Sangat setuju
  - b. Cukup setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
8. Apakah menurut bapak dan ibu dengan adanya jalan dan pasar desa memDampaki harga sembako?
  - a. Sangat memDampaki
  - b. Cukup memDampaki
  - c. Kurang memDampaki
  - d. Tidak memDampaki
9. Apakah bapak dan ibu setuju dengan pembangunan infrastruktur jalan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan?
  - a. Sangat memudahkan
  - b. Cukup memudahkan
  - c. Kurang memudahkan
  - d. tidak memudahkan
10. Apakah bapak dan ibu setuju dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan desa yang baik dapat mempercepat masyarakat dalam menerima pertolongan saat waktu mendesak?
  - a. Sangat setuju
  - b. Cukup setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
11. Apakah setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa mempermudah masyarakat membelikebutuhan gizi harian tubuh?
  - a. Sangat mempermudah
  - b. Cukup mempermudah
  - c. Kurang mempermudah
  - d. Tidak mempermudah
12. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur pasar dan jalan desa membantu memudahkan masyarakat dalam mencari pelayanan dan sarana kesehatan serta makanan penunjang gizi?
  - a. Sangat membantu
  - b. Cukup membantu
  - c. Kurang membantu
  - d. Tidak membantu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan dan pasar desa mempermudah orangtua dalam membeli perlengkapan sekolah anak?
  - a. Sangat mempermudah
  - b. Cukup mempermudah
  - c. Kurang mempermudah
  - d. Tidak mempermudah
14. Apakah menurut bapak dan ibu pasar telah banyak menyediakan peralatan sekolah dengan lengkap?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Cukup lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap
15. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan desa mempermudah orangtua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan?
  - a. Sangat memenuhi
  - b. Memenuhi
  - c. Kurang memenuhi
  - d. Sangat tidak memenuhi
16. Apakah bapak dan ibu setuju dengan pembangunan infrastruktur jalan saat ini dapat mempermudah anak dalam perjalanan kesekolah?
  - a. Sangat setuju
  - b. Cukup setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
17. Apakah menurut bapak dan ibu pembangunan infrastruktur jalan saat ini dapat mempersingkat waktu perjalanan anak kesekolah?
  - a. Sangat mempersingkat
  - b. Cukup mempersingkat
  - c. Kurang mempersingkat
  - d. Tidak mempersingkat



Lampiran 2 : Tabulasi data Variabel

Variabel X (Pembangunan Infrastruktur Desa)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	57
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	54
5	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	33
6	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	55
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
9	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	54
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
11	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	59
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
14	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	57
15	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	52
16	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
18	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
19	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	62
20	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
21	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	57
22	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
23	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
24	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	53
25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
26	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	55
28	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	53
29	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
30	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
31	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	46
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
33	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	50
34	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	53
35	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
36	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	55
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	50
4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	53
5	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	50
6	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	53
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	52
8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	54
9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	57
10	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	57
11	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	56
13	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	59
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	54
16	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	47
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	52
18	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	54
19	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	58
20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	56
21	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	41
22	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	46
23	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	3	48
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	63
25	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	56
26	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	55
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	49
28	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	58
29	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57
30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	56
31	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	52
32	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	57
33	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	53
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
35	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	56
36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	51
37	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	52
38	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	58

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dari UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	1	2	3	2	4	4	1	3	2	1	2	2	3	2	3	41
4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	50
3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	49
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4	4	45
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	54
3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	49
4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	49
3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	46
3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	51
4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	56
3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	59
4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	53
4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56
3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	52
4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	60
3	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	50
3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	4	52
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55
3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	56
2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	2	41
4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	56
3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	50
4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	55
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	59
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	59
4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	58
4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	50
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	49
3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	50
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	58
3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel X (Pembangunan Infrastruktur Desa)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,564
		N of Items	9 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,531
		N of Items	8 <sup>b</sup>
		Total N of Items	17
		Correlation Between Forms	,628
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	,772
		Unequal Length	,772
		Guttman Split-Half Coefficient	,765

a. The items are: pertanyaan 1, pertanyaan 2, pertanyaan 3, pertanyaan 4, pertanyaan 5, pertanyaan 6, pertanyaan 7, pertanyaan 8, pertanyaan 9.

b. The items are: pertanyaan 9, pertanyaan 10, pertanyaan 11, pertanyaan 12, pertanyaan 13, pertanyaan 14, pertanyaan 15, pertanyaan 16, pertanyaan 17.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	49,93	19,252	,254	,719
pertanyaan 2	49,80	18,865	,367	,708
pertanyaan 3	50,44	17,925	,403	,703
pertanyaan 4	50,03	18,864	,271	,718
pertanyaan 5	50,04	19,363	,365	,710
pertanyaan 6	50,04	19,309	,351	,710
pertanyaan 7	49,81	19,424	,242	,719
pertanyaan 8	50,29	18,751	,289	,716
pertanyaan 9	50,28	18,772	,291	,716
pertanyaan 10	50,44	18,466	,284	,718
pertanyaan 11	50,08	19,777	,243	,719
pertanyaan 12	50,00	18,811	,339	,710
pertanyaan 13	49,93	19,090	,373	,708
pertanyaan 14	49,88	19,161	,340	,711
pertanyaan 15	50,17	19,551	,255	,718
pertanyaan 16	50,21	19,035	,317	,712
pertanyaan 17	50,03	19,026	,384	,707



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y (Kesejahteraan Keluarga)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,611
		N of Items	9 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,517
		N of Items	8 <sup>b</sup>
	Total N of Items		17
Correlation Between Forms			,498
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,669
	Unequal Length		,670
Guttman Split-Half Coefficient			,667

- a. The items are: pertanyaan 1, pertanyaan 2, pertanyaan 3, pertanyaan 4, pertanyaan 5, pertanyaan 6, pertanyaan 7, pertanyaan 8, pertanyaan 9.
- b. The items are: pertanyaan 9, pertanyaan 10, pertanyaan 11, pertanyaan 12, pertanyaan 13, pertanyaan 14, pertanyaan 15, pertanyaan 16, pertanyaan 17.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	49,93	20,387	,244	,674
pertanyaan 2	49,97	20,270	,242	,674
pertanyaan 3	50,63	18,345	,402	,653
pertanyaan 4	50,32	18,950	,448	,651
pertanyaan 5	50,27	19,793	,261	,672
pertanyaan 6	50,01	20,040	,237	,674
pertanyaan 7	50,09	19,599	,271	,671
pertanyaan 8	49,99	19,554	,258	,672
pertanyaan 9	50,21	19,738	,287	,669
pertanyaan 10	50,16	20,028	,241	,674
pertanyaan 11	50,43	19,356	,261	,673
pertanyaan 12	50,29	19,453	,232	,677
pertanyaan 13	50,35	19,148	,320	,665
pertanyaan 14	50,32	19,383	,282	,670
pertanyaan 15	50,12	20,134	,248	,673
pertanyaan 16	49,80	20,108	,230	,675
pertanyaan 17	50,01	20,230	,229	,675



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis Data

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
pembangunan infrastruktur desa	53,24	4,597	75
kesejahteraan keluarga	53,31	4,667	75

**Correlations**

		pembangunan infrastruktur desa	kesejahteraan keluarga
pembangunan infrastruktur desa	Pearson Correlation	1	,673**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	75	75
kesejahteraan keluarga	Pearson Correlation	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
kesejahteraan keluarga	53,31	4,667	75
pembangunan infrastruktur desa	53,24	4,597	75

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Correlations**

		kesejahteraan keluarga	pembangunan infrastruktur desa
Pearson Correlation	kesejahteraan keluarga	1,000	,673
	pembangunan infrastruktur desa	,673	1,000
Sig. (1-tailed)	kesejahteraan keluarga	.	,004
	pembangunan infrastruktur desa	,004	.
N	kesejahteraan keluarga	75	75
	pembangunan infrastruktur desa	75	75

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,673 <sup>a</sup>	,453	,078	4,482	,453	7,260	1	73	,009

- a. Predictors: (Constant), pembangunan infrastruktur desa
- b. Dependent Variable: kesejahteraan keluarga

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,802	1	145,802	7,260	,009 <sup>b</sup>
	Residual	1466,145	73	20,084		
	Total	1611,947	74			

- a. Dependent Variable: kesejahteraan keluarga
- b. Predictors: (Constant), pembangunan infrastruktur desa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,049	6,056		6,118	,000
	pembangunan infrastruktur desa	,305	,113	,673	2,694	,009



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Dependent Variable: kesejahteraan keluarga

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,13	56,59	53,31	1,404	75
Std. Predicted Value	-4,403	2,341	,000	1,000	75
Standard Error of Predicted Value	,518	2,351	,686	,256	75
Adjusted Predicted Value	46,03	56,07	53,29	1,459	75
Residual	-13,455	9,767	,000	4,451	75
Std. Residual	-3,002	2,179	,000	,993	75
Stud. Residual	-3,036	2,194	,002	1,006	75
Deleted Residual	-13,763	9,899	,017	4,572	75
Stud. Deleted Residual	-3,226	2,255	-,003	1,025	75
Mahal. Distance	,003	19,387	,987	2,367	75
Cook's Distance	,000	,111	,014	,025	75
Centered Leverage Value	,000	,262	,013	,032	75

a. Dependent Variable: kesejahteraan keluarga

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI



Gambar 8.1 kondisi infrastruktur jalan desa yang telah diperbaiki



Gambar 8.2 kondisi infrastruktur jalan desa yang telah diperbaiki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 8.4 pertemuan dengan warga pengisian angket



Gambar 8.5 kondisi infrastruktur pasar desa yang telah di bangun



Gambar 8.6 kondisi infrastruktur pasar desa yang telah di bangun





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34181  
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3505/2020 Tanggal 7 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama : **ASMAD**
2. NIM / KTP : **11641102556**
3. Program Studi : **ENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG AIR HITAM KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**
7. Lokasi Penelitian : **DESA TANJUNG AIR HITAM KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepala pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Juli 2020


 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : [dpmptsp.pelalawan@gmail.com](mailto:dpmptsp.pelalawan@gmail.com)  
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**

Nomor : 504/DPMPSTSP/2020/0093

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROPINSI RIAU Nomor : 03/DPMPSTSP/NON IZIN - RISET /34181 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ASMAD**  
 NIM / KTP : 11641102556  
 Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM ( PMI)**  
 Jenjang : **S1**  
 Alamat : **TANJUNG AIR HITAM RT.03/RW.01**  
 Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG AIR HITAM KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**  
 Lokasi Penelitian : **DESA TANJUNG AIR HITAM KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekonsolidasi dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami berharap kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan memperlancar kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
Pada tanggal 30 Juli 2020



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PELALAWAN**  
**BUDI SURLANI, S.Hut, M.M**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19701205 199503 1 002

**Tembusan :**

1. Kantor Kepala Desa Tanjung Air Hitam Kerumutan Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Asmad**, Lahir di Kuala Satu, pada tanggal 03 Agustus 1994. Anak Keenam dari Enam bersaudara, dari pasangan ayahanda, Saimun dan Bido Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 007 Desa Tanjung Air Hitam, Kabupaten Pelalawan, Lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bandar Petalangan, lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Bandar Petalangan dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Air Hitam, Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 22 Desember 2020 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir (3.44) Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).